

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah kondisi kronis ketika tekanan darah pada dinding arteri (pembuluh darah bersih) meningkat. Kondisi ini dikenal sebagai “pembunuh diam-diam “ karena jarang memiliki gejala yang jelas. Satu satunya cara mengetahui apakah seseorang memiliki hipertensi adalah dengan mengukur tekanan darah. Hipertensi merupakan salah satu penyebab kematian tertinggi di Indonesia. Penyakit hipertensi atau tekanan darah tinggi ini merupakan penyakit dimana tekanan darah batas atas (sytole) lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah bawah (diastole) lebih dari 90 mmHg.

Hipertensi dengan insiden bervariasi mengenai seluruh bangsa di dunia prevalensi meningkat dengan harapan hidup dan bertambahnya usia. Di Amerika Serikat mengatakan penyakit tekanan darah dengan penderita hipertensi yaitu sekitar 39% dan meningkat sekitar 51% yang berarti bahwa terdapat 58-65 juta penderita hipertensi diantaranya juga terjadi komplikasi akibat dari penyakit yang dialami yaitu penyakit jantung kongestif 22%, penyakit jantung koroner 26% dan penyakit serbrovaskular 29%.

Kejadian hipertensi telah menjadi pravelensi masalah utama kesehatan didunia. Menurut data *World Health Organization* (WHO), sebanyak 1 milyar orang di dunia atau 1 dari 4 orang dewasa menderita penyakit ini, bahkan, diperkirakan jumlah penderita hipertensi akan meningkat menjadi 1,6 milyar menjelang tahun 2025. Kurang lebih 10-30% penduduk dewasa di hampir semua negara mengalami penyakit hipertensi, dan diperkirakan setiap tahunnya 10,44 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya (WHO, 2018)

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, menyatakan bahwa dari total 1,7 juta kematian di Indonesia didapatkan faktor risiko yang menyebabkan kematian adalah hipertensi sebesar 23,7%. Prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk usia  $\geq 18$  tahun sebesar

34,1%.Estimasi jumlah kasus hipertensi di Indonesia sebesar 63.309.620 orang, sedangkan angka kematian di Indonesia akibat hipertensi sebesar 427.218 kematian. Hipertensi terjadi pada kelompok umur 31-44 tahun (31,6%), umur 45- 54 tahun (45,3%), umur 55-64 tahun (55,2%).

Berdasarkan penelitian yang dilakuakn oleh Mariza, Novi (2019), mengemukakan bahwa hipertensi adalah suatu keadaan ketika tekanan darah meningkat secara kronis. Dalam peneliian ini menyebutkan bahwa beberapa faktor pemicu terjadinya Hipertensi adalah faktor pola hidup seperti memakan makanan yang buruk dengan uji statistik didapatkan hasil *p-value* 0,031 dan untuk faktor lainnya adalah faktor merorok dengan hasil *p-value* 0,204, dengan ini peneliti berharap kepada pelayanan kesehatan dapat melakukan kegiatan penyuluhan secara terprogram tentang hipertensi yang nantinya di jadikan sebagai program rutin di RSUD dalam meningkatkan kesehatan.

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Mayangsari,dkk (2019) yang menyatakan bahw faktor faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi dengan menggunakan uji *Chi-Square* menunjukkan hasil bahwa *p-value* 0,000 untuk pengetahuan, *p-value* 0,001 untuk pola hidup, *p-value* 0,000 untuk stress yang dapat disimpulakn bahwa adanya hubungan antara faktor yang telah disebutkan dengan kejadian hipertensi.

Dari pernyataan dan data yang di paparkan diatas yaitu mash banyak kasus Hipertensi yang belum teratasi. Tentunya akan menjadi tugas pemerintah dan para tenaga kesehatan untuk menaggulangi bertambahnya kasus tersebut yang juga harus mendapat dukunan dan kesadaran dari masyarakat untuk menjaga kesehatan sehingga tercapainya derajat kesehatan Indonesia yang memadai.

Berdasarkan survey awal yang telah dilakukan peneliti di RSUD Wulan Windy Medan terdapat 40 orang yang menderita penyakit Hipertensi, terhitung mulai bulain Mei sampai Juni 2023, saat melakukan survey terhadap 5 orangyang menderita Hipertensi dengan melakukan wawancara, hasil wawancara diketahui 2 penderita menyatakan kurang mengetahui penyebab terjadinya hipertensi, 1

penderita mengatakan bahwa ia adalah perokok yang aktif dan ia tidak mengetahui bahwa rokok dapat menyebabkan hipertensi, 2 orang penderita lainnya mengatakan bahwa tidak terlalu aktif dalam beraktifitas.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada “ Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi di RSUD Wulan Windy Medan 2023”

### **Tujuan Penelitian**

#### **Tujuan Umum**

Untuk mengetahui distribusi frekuensi Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Di RSUD Wulan Windy Medan Tahun 2023

#### **Tujuan Khusus**

Untuk mengetahui hubungan Faktor Tingkat Pengetahuan, Faktor Merokok, Faktor Aktivitas Dengan Kejadian Hipertensi Di RSUD Wulan Windy Medan Tahun 2023

### **1.3 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

#### **Institusi Pendidikan**

Sebagai bahan kepustakaan dan menambah pengetahuan informasi pembelajaran bagi mahasiswa serta sebagai referensi bagi mahasiswa dalam penelitian tentang Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi

#### **Tempat Penelitian**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan asuhan keperawatan khususnya bagi pasien hipertensi dan sebagai masukan dalam pencegahan peningkatan terjadinya hipertensi

#### **Peneliti Selanjutnya**

Menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan, selain itu juga untuk menemukan pemecahan dari masalah yang ada sehingga dapat dijadikan sebagai sampel dalam melakukan penelitian.